

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.1.1 Rasio Likuiditas

Hasil analisis rasio likuiditas KSP Kopdit Sami Jaya Kota Kupang periode 2017-2021 untuk rasio lancar dikategorikan sehat. Hal ini dibuktikan dengan hasil rasio lancar memenuhi standar yang ditetapkan.

5.1.2 Rasio Rentabilitas

Hasil analisis rasio rentabilitas KSP Kopdit Sami Jaya Kota Kupang periode 2017-2021 untuk rasio net profit margin dikategorikan tidak sehat. Sedangkan untuk rasio return on asset dan return on equity dapat dikategorikan sangat tidak sehat. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari perolehan ketiga rasio belum memenuhi standar yang ditetapkan.

5.1.3 Rasio Sovabilitas

Hasil analisis rasio sovabilitas KSP Kopdit Sami Jaya Kota Kupang periode 2017-2021 untuk rasio Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio dapat dikategorikan kurang sehat. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari perolehan kedua rasio belum memenuhi standar yang ditetapkan.

5.1.4 Rasio Aktivitas

Hasil analisis rasio aktivitas KSP Kopdit Sami Jaya Kota Kupang periode 2017-2021 untuk rasio perputaran piutang dapat dikategorikan sehat. Sedangkan

rasio perputaran asset dikategorikan sangat tidak sehat. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari perolehan rasio perputaran asset belum memenuhi standar yang ditetapkan.

5.1.5 Penilaian Penetapan Kesehatan Koperasi

Hasil analisis laporan keuangan KSP Kopdit Sami Jaya Kota Kupang Periode 2017-2021 berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006 mendapatkan hasil skor sebesar 40.62 dengan kriteria **Sangat Tidak Sehat** dengan klarifikasi **D** atau perolehan **standar <55**. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa rasio yang belum memenuhi standar yang ditetapkan, diantaranya yaitu Rasio Return on asset, Rasio Return On Equity dan Perputaran Asset. Selain dari pada itu juga masih terdapat beberapa rasio yang masih tergolong rendah yaitu Net Profit Margin, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio. Dari perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan koperasi KSP Kopdit Sami Jaya Kota Kupang belum mampu mengelola laporan keuangan secara efektif dan efisien.

5.2 Implikasi Teoritis

Model penelitian dan hipotesis yang dikembangkan, didasarkan pada teori dan hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu, hasil penelitian ini akan membawa beberapa implikasi terhadap konsep penelitian, yaitu:

Menurut Fahmi (2011), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar Fahmi, (2014: 2). Dengan demikian kinerja keuangan menunjukkan kaitan yang cukup erat dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan atau badan usaha. Sehingga jika kinerjanya baik, maka baik pula tingkat kesehatan perusahaan/badan usaha tersebut. Berdasarkan uraian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan atau organisasi pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangannya. Penilaian kinerja keuangan koperasi dapat dilakukan dengan menganalisis rasio-rasio keuangan koperasi, diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Koperasi Berprestasi.

Menurut Munawir (2010) menjelaskan bahwa Kinerja Keuangan Perusahaan merupakan alat analisis dalam menilai prestasi kerja suatu perusahaan dengan menggunakan pengukuran rasio keuangan. Menurut Rahardja (2007: 70) rasio-rasio dibagi menjadi empat bagian dan masing-masing kelompok dibagi lagi menjadi beberapa komponen rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rentabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

1. Rasio Likuiditas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya, Wati (2018: 8).

2. Rasio Rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2012: 196).
3. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Kasmir (2012: 151).
4. Rasio aktivitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengukur efektif tidaknya perusahaan di dalam menggunakan dan menenadalikan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan, Abdul Halim (2016: 58).

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disajikan beberapa implikasi terapan berupa saran bagi KSP Kopdit Sami Jaya Kota Kupang dimasa datang yaitu:

1. Disarankan untuk KSP Kopdit Sami Jaya Kota Kupang untuk rasio likuiditas agar lebih mengurangi dan menekan hutang lancar dan meningkatkan kas serta asset koperasi. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa rasio likuiditas memenuhi standar yang ditetapkan namun perlu diperhatikan lagi kinerja keuangannya. Hal ini dikarenakan pengelolaan keuangan koperasi masih dikatakan belum efektif dan efisien, dimana masih terdapat banyaknya aktiva yang berlebihan.
2. Disarankan untuk KSP Kopdit Sami Jaya Kota Kupang lebih meningkatkan lagi rentabilitas (SHU), hal ini dikarenakan perlu adanya pengendalian dan penggunaan aset seoptimal mungkin dengan cara

meningkatkan penghasilan/laba tanpa diikuti dengan kenaikan biaya-biaya atau dapat menekan seluruh biaya operasional.

3. Disarankan untuk KSP Kopdit Sami Jaya Kota Kupang lebih mengoptimalkan pengelolaan modal serta aset yang dimiliki secara efisien agar tidak kesulitan dalam melunasi kewajiban-kewajibannya. Hal ini dikarenakan total hutang yang dimiliki mengalami peningkatan yang sangat signifikan sehingga perlu adanya pengawasan ketat dengan cara memperkecil volume hutang yang dimiliki koperasi agar kinerja keuangan koperasi lebih *solvabel*, agar ketika jatuh tempo koperasi tidak kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Selanjutnya koperasi KSP Kopdit Sami Jaya Kota Kupang juga harus mampu meningkatkan penambahan modal dan aset dengan cara menambah nasabah atau anggota koperasi.
4. Disarankan untuk KSP Kopdit Sami Jaya Kota Kupang diharapkan dapat mempertahankan atau meningkatkan pendapatan baik dari segi pengembalian piutang maupun pendapatan yang lain. Sedangkan untuk perputaran aset perlu diperhatikan dan perlu adanya penggunaan aset secara optimal agar kemampuan aset dalam memperoleh pendapatan semakin meningkat.